

**PENGARUH PERBEDAAN RAS YANG MENAKIBATKAN TRAGEDI**

**KEMATIAN DALAM NOVEL**

***LIGHT IN AUGUST***

**KARYA**

**WILLIAM FAULKNER**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN**

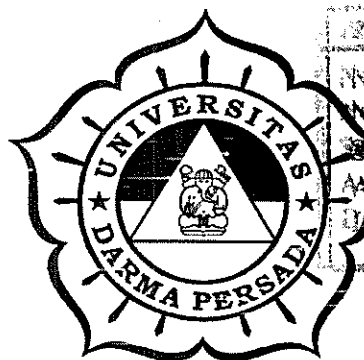
**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah satu Persyaratan**

**Untuk Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

**Oleh**

**EVA HAIVA**

**NIM: 021 300 41**



No. Induk	
No. Kuis	308.89 HAIV
Subjek	NOVEL
Asal	MHS
Disetujui oleh	

**JURUSAN INGGRIS S-1  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PENGARUH PERBEDAAN RAS YANG MENGAKIBATKAN TRAGEDI  
KEMATIAN DALAM NOVEL  
*LIGHT IN AUGUST*  
KARYA  
WILLIAM FAULKNER

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah pimpinan Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. Dan Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 9 Agustus 2006

Eva Haiva

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PENGARUH PERBEDAAN RAS YANG MENAKIBATKAN TRAGEDI  
KEMATIAN DALAM NOVEL  
*LIGHT IN AUGUST*  
KARYA  
WILLIAM FAULKNER

Telah diuji dan diterima baik ( lulus ) pada tanggal 9 bulan Agustus tahun 2006 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing \ Penguji

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. )

Ketua Panitia \ Penguji

( Alexandra S. Ekapartiwi, SS )

Penguji \ Pembaca

( Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA. )

Sekretaris Panitia \ Penguji

( Dra. Karina Adinda, MA )

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

( Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA. )

Dekan Fakultas Sastra

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. )

Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Perbedaan Ras Yang Mengakibatkan Tragedi Kematian

Oleh:

Eva Haiva

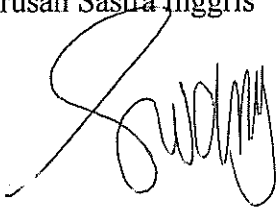
NIM:

021 300 41

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa akhirnya penulisan Skripsi Sarjana ini berhasil saya selesaikan. Dalam menyelesaikan Skripsi Sarjana ini saya mendapatkan bantuan dan bimbingan serta kebaikan hati yang tak terhingga dari beberapa orang yang telah dengan tulus memberikannya. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. yang telah memberikan bimbingan yang amat berharga serta dorongan yang telah memacu saya untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini secepatnya.
2. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu menaruh kepercayaan, dorongan dan dukungan yang besar terhadap diri saya serta do'a yang tidak pernah putus agar saya menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa
3. Kakak dan Adikku tercinta atas bantuan, do'a dorongan dan dukungannya.
4. Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, atas bimbingan serta kebaikan yang telah saya terima dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh Staff pengajar Universitas Darma Persada
6. Dan masih banyak lagi yang lainnya, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas kebersamaan kita

Akhir kata, saya berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan saya juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Penulis

Eva Haiva

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
KATAPENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	15
H. Manfaat Penelitian.....	16
I. Sistematika Penyajian.....	16
<b>BAB II: ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK PERWATAKAN DAN LATAR DALAM NOVEL ‘LIGHT IN AUGUST’ KARYA WILLIAM FAULKNER</b>	
A. Telaah Perwatakan Melalui Konsep Historis-Biografis.....	18
1. Metode <i>telling</i>	
a. Karakterisasi berdasarkan nama.....	19
b. Karakterisasi berdasarkan pemunculan.....	19
2. Metode <i>showing</i> berdasarkan dialog.....	19
B. Telaah latar.....	38
1. Latar tempat.....	39
2. Latar waktu.....	39
3. Latar sosial.....	40

RANGKUMAN.....	41
----------------	----

**BAB III: TELAHAH NOVEL *LIGHT IN AUGUST* KARYA WILLIAM FAULKNER MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK HISTORIS-BIOGRAFIS**

A. Sekilas tentang pendekatan Historis-Biografis.....	42
B. Sejarah Rasisme di Amerika	
1. Awal kedatangan dan Perbudakan Kulit Hitam di Amerika.....	43
2. Pemberontakan Budak Kulit Hitam.....	44
3. Munculnya Gerakan-Gerakan Kulit Hitam.....	46
C. Biografi Pengarang secara kronologis	
1. Keluarga Terpandang yang Kehilangan Pamor.....	53
2. Lingkungan Kreatif yang Agraris.....	56
D. Hubungan Biografi Pengarang dengan cerita novel.....	56

RANGKUMAN.....	58
----------------	----

**BAB IV: PENGARUH PERBEDAAN RAS YANG MENAKIBATKAN TRAGEDI KEMATIAN**

1. Pengaruh Perbedaan Ras	
A. Hubungan dengan perwatakan	
1. Ketidak sukaan Joe Christmas pada orang-orang yang berkulit hitam.....	59
2. Kemarahan Joe Christmas pada orang-orang yang berpandangan sinis tentang keturunannya.....	60
B. Hubungan dengan latar	
1. Kecenderungan masyarakat untuk menjauhkan Joe Christmas.....	60
2. Keinginan masyarakat untuk mengusir Joe Christmas dari lingkungannya karna keturunannya.....	61

C. Hubungan dengan Historis-Biografis	
1. Pesimisme Joe Christmas atas perbedaan darahnya.....	61
2. Perubahan Joe Christmas menjadi orang yang jahat saat dikucilkan dalam masyarakat.....	61
2. Tragedi Kematian	
A. Hubungan dengan perwatakan	
1. Masyarakat memperoleh ketentraman atas kematian Joe Christmas	62
2. Lena merasa bahagia setelah menemukan pria idamannya .....	62
B. Hubungan dengan latar	
1. Lingkungan yang kondusif setelah kematian Joe Christmas.....	63
2. Masyarakat berambisi untuk memajukan kotanya setelah kematian Joe Christmas.....	63
C. Hubungan dengan Historis-Biografis	
1. Joe Christmas melepaskan diri dari segala perbuatan yang melanggar hukum.....	63
2. Joe Christmas terbunuh dengan tragis .....	64
RANGKUMAN.....	65
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. <i>Summary of Thesis</i> .....	68
SKEMA PENELITIAN.....	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	71
RINGKASAN CERITA.....	73
ABSTRAK.....	75
BIOGRAFI PENGARANG.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

William Faulkner, adalah salah satu penulis terbesar pada abad ke dua puluh, lahir di New Albany, Mississippi, pada 25 September 1897. Dia menerbitkan buku pertamanya, *The Marble Faun*, itu adalah pengkoleksian puisi, pada 1924, tetapi ini adalah riwayat sastra dalam kehidupan di Deep South – terutama dalam fiksi Yoknapatawpha County, latar belakang untuk beberapa novelnya – bahwa dia sangat terhormat. Dalam novel seperti *Sanctuary* (1931), *The Hamlet* (1940), *The Town* (1957) dan *The Mansion*(1959), dia menyelidiki semua ruang kehidupan Perang Saudara didaerah Selatan, terfokus pada kedua sejarah karakter pribadinya (anggota istimewa keluarga Snopes) dan pada ketidak pastian prilaku dalam menambah keresahan masyarakat. Novel yang lainnya termasuk *The Sound and the Fury* (1929), *As I Lay Dying* (1930), *Light in August* (1932), *Absalom, Absalom!* (1936), *The Unvanquished* (1938), *Intruder in the Dust* (1948), *Requiem for a Nun* (1951), *A Fable* (1954) dan *The Reivers* (1962). Untuk dua buku terakhirnya, dia mendapat penghargaan Pulitzer Prize. Dia juga menulis beberapa jilid cerita pendek seperti koleksi puisi dan karangan pendek. Dalam penyatuan dan penggunaan simbol dengan tehnik arus kesadaran, dia membuat penemuan baru untuk menulis fiksi. Pada 1949 dia mendapatkan kehormatan dari kaya sastranya. William Faulkner meninggal di Byhalia, Mississippi, pada 6 Juli 1962.<sup>1</sup>

Sinopsis dari novel ini terlihat bahwa sejak bayi Christmas tinggal di sebuah panti asuhan. Ayahnya meninggal ditembak oleh kakeknya sendiri, sedang ibunya meninggal saat melahirkannya. Menjelang umur lima tahun ia diadopsi oleh sebuah

---

<sup>1</sup>William Faulkner, *Light in August*, (New York; 1932), hal. 513.

keluarga petani asal Skotlandia yang fanatik, McEachern. Selama tinggal di keluarga tersebut ia sering mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan dari ayah angkatnya, McEachern sangat keras dan disiplin dalam menerapkan ajaran agama yang belum ia mengerti, bahkan ia tidak segan-segan memukul atau menyiksa Christmas bila keinginannya tidak tercapai. Pengalaman pahitnya bersama keluarga tersebut telah menanamkan rasa benci yang amat dalam pada dirinya, apalagi ketika McEachern menghalangi hubungan cintanya dengan Boobie, seorang wanita pelayan restoran. Ia rela berbuat apa saja demi wanita itu, bahkan ia juga membunuh ayah angkatnya sendiri karena telah menghina kekasihnya itu. Namun sayang setelah pengorbanan yang ia berikan sepenuhnya pada Boobie, gadis itu malah mencapakkannya dirinya begitu saja.

Pengembaraannya di seluruh daerah bagian selatan, akhirnya membawanya ke Jefferson, dimana ia menjadi anak didik seorang perawan tua yang misterius bernama Joana Burden, seorang anak oportunist politik yang menetap di kota setelah perang saudara. Joe Christmas tinggal di sebuah kamar milik Joana Burden yang berada tepat di sebelah rumahnya bersama dengan partnernya yang juga orang baru di Jefferson, Lucas Burch. Lucas Burch kelihatannya memanfaatkan Christmas dalam penyamarannya menghindari seorang gadis yang ia hamili bernama Lena. Mereka juga terlibat pembajakan minuman keras dan menjualnya ke kota.

Setelah sekian lama menetap dan seringnya mereka berjumpa dan akhirnya Christmas dan Joana Burden menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih. Hubungan mereka sungguh aneh dan sering dipenuhi oleh pertengkaran-pertengkaran bahkan hal yang buruk lagi, bahwa hubungan mereka tanpa ada ikatan nikah. Ironinya, walau hidup dalam satu atap mereka jarang berkomunikasi kecuali pada saat-saat tertentu saja.

Hal yang terpenting dan kunci dari novel ini berlangsung pada saat Lena tiba di kota. Di pagi hari di rumah Joana Burden, rupanya kemalangan dirinya sudah dekat, ia berusaha untuk membunuh Christmas dengan pistol, dan Christmas melawan dengan sengit dan secara kejam membunuh Joana Burden dengan sebuah pisau.

Burch mabuk, lalu membakar rumah Joana Burden, dia tertangkap dan dituduh karena pembunuhan, ia melarikan diri dan mengatakan bahwa, Christmas-lah yang membunuhnya. Di akhir cerita Byron dan Lena melakukan perjalanan menyebrang ke Tennessee, sementara itu Christmas ditangkap di kota terdekat dan dibawa kembali kerumah pendeta Hightower, dan secara keji dibunuh oleh Percy Grimm, seorang tentara nasional yang angkuh.

Para tokoh utama dan prilakunya seperti Lena Grove, dia gadis yang berani dan tegar. Anak yatim piatu. Dibesarkan oleh keluarga yang menjunjung tinggi agama, ramah pada siapapun yang ditemuinya. Lalu, Lucas Burch adalah orang yang jahat, tidak bertanggung jawab dan penghianat. Joe Christmas yang dibesarkan di panti asuhan dan kenyang didera penghinaan rasialisme. Masalah-masalah yang dialami tokoh-tokoh utama seperti Lena Grove dan ulah Lucas Burch dan Joe Christmas yang tercibir karena perbedaan ras.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: Joe Christmas tumbuh sebagai seorang pemberontak, mengembara seorang diri sampai akhirnya menetap di Jefferson dan bekerja di *planning mill*. Asumsi saya bahwa tema novel *Light in August* adalah pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan kematian. Melalui pendekatan historis-biografis penulis akan meneliti kondisi sosial masyarakat saat itu yang sedang terjadinya pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan tragedi kematian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian ini pada telaah penderitaan tokoh Joe Christmas. Teori dan konsep yang digunakan adalah – melalui pendekatan sastra – perwatakan, latar dan tema, ekstrinsik yang membatasi masalah melalui pendekatan historis-biografis.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas saya akan merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan kematian? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
2. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan adanya pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan tragedi kematian?
3. Apakah telaaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan historis-biografis yang dipadukan dengan pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan tragedi kematian?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya melakukan penelitian dengan tujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan kematian. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang saya akan menganalisis perwatakan
2. Menelaah perwatakan dan latar untuk memperlihatkan adanya konsep

- pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan tragedi kematian
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan moral-filosofis yang dipadukan dengan konsep pengaruh perbedaan ras yang mengakibatkan tragedi kematian
- Berdasarkan hasil penelitian di atas tema dapat dibangun.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: perwatakan, latar dan tema.

### **1. Perwatakan**

Perwatakan adalah orang-orang yang terlibat dalam suatu prosa. Tokoh baik biasanya memegang peranan paling penting, atau bisa dikatakan sebagai tokoh utama.<sup>2</sup> Kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>3</sup>

Dalam menganalisa karakterisasi seorang tokoh, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam metode ini adalah:

#### **a. *Telling***

Adalah kesadaran dalam memainkan suatu peran dan penjelasan dari seorang penulis. Dalam bagian ini lebih banyak digunakan oleh penulis fiksi sebagai dasar untuk memenuhi fakta-fakta.

---

<sup>2</sup> Dr. Albertine Minderop, MA, '*Memahami Teori-Teori; Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* ( Jakarta; 1999), hal. 1

<sup>3</sup>*ibid*, hal. 25

### 1. Karakterisasi berdasarkan nama

Nama menggambarkan asal-usul dan sifat suatu tokoh. Tokoh baik biasanya memiliki nama yang indah, sedangkan tokoh jahat memiliki nama yang aneh atau bahkan terlalu 'hebat'. Karakter jahat diberi nama yang indah sehingga menimbulkan kesan ironis. Nama tokoh dalam sebuah karya fiksi terkadang dapat menggambarkan karakter atau perwatakan tokoh tersebut. Nama-nama tersebut juga menunjukkan sifat dan kepribadian dari tokoh.<sup>4</sup>

### 2. Karakterisasi berdasarkan penampilan

Jika dalam dunia nyata kita tidak bisa menilai seseorang dari luarnya saja, dalam karya fiksi setiap tokoh justru ditampilkan secara detil. Detil wajah seorang tokoh, bagaimana dia berpakaian, bagaimana dia berjalan, bagaimana cara bicaranya, semua dapat menunjukkan karakterisasinya.<sup>5</sup>

### 3. Karakterisasi berdasarkan pengarang

Pengarang kerap memberikan narasi tentang karakter suatu tokoh, penampilannya, serta bagaimana dia berfikir dan bersikap. Dengan demikian pengarang memegang kendali penuh terhadap tokoh, tidak hanya mengarahkan perhatian kita pada tokoh yang bersangkutan tapi juga memberi petunjuk bagaimana kita memandang tokoh tersebut.<sup>6</sup>

Ada kalanya pengarang justru tidak menyatakan seperti apa tokoh tersebut.

<sup>4</sup>James Pickering and Jeffrey Hooper, *Concise Companion to Literature* (USA, 1981), hal. 29.

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 30

Pembaca harus menganalisa berdasarkan dialog. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan

adalah:

- a. siapa yang berbicara
- b. bagaimana situasinya c. siapa dan bagaimana orang yang diajak bicara
- d. bagaimana percakapan berlangsung, dan
- e. bagaimana nada, tekanan, serta emosi yang terkandung dalam dialog tersebut.<sup>7</sup>

#### 4. Karakterisasi berdasarkan perbuatan

Hampir sama dengan karakterisasi berdasarkan penampilan, pengarang menunjukkan bagaimana karakterisasi tokoh berdasarkan serangkaian kejadian. Pembaca menilai berdasarkan ekspresi tokoh, sikapnya, dan bagaimana dia menghadapi kejadian tersebut.

#### b. *Showing*

Meliputi langkah-langkah penulis dalam mengatur setiap karakter untuk dapat mengungkapkan diri para tokoh secara langsung dalam berdialog dan berperan. Dengan metode *showing* yang lebih banyak membebaskan karakter, dapat membuat pembacanya memberikan kesimpulan bahwa setiap fakta-fakta dalam karakter didapat dari gaya cerita.<sup>8</sup>

Akan tetapi, dalam novel *Light in August* karya William Faulkner ini lebih banyak saya temukan tokoh yang menggunakan metode *telling*. Tetapi ada beberapa perwatakan tokoh yang memperlihatkan adanya metode *showing*.

<sup>7</sup> *ibid*, hal.29-33

<sup>8</sup> *ibid*, hal.27

Metode *showing* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### 1. Dialog

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu pasti berdialog dengan orang lain atau sekitarnya. Dengan berdialog, setiap orang akan memperoleh informasi tambahan atau sekedar mengatur intonasi suara.<sup>9</sup>

### 2. Action

Untuk membangun sebuah adegan, ini sangat dibutuhkan dalam memulai setiap karakter dibawah kesadaran emosi dan fisik. Sebuah adegan, tentunya sudah menjadi sesuatu yang biasa.<sup>10</sup>

## 2. Latar

Latar belakang memegang peranan penting dalam sebuah karya fiksi. Latar latra atau *setting* yang di sebut juga sebagai landas tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang di ceritakan. Fungsi latar di antaranya:

1. Sebagai latar atau penyebab terjadinya suatu perbuatan
2. Sebagai antagonis
3. Sebagai atmosfir yang sesuai
4. Sebagai penjelas suatu karakter
5. Sebagai penekan terhadap tema

<sup>9</sup> *ibid*, hal.32-34

<sup>10</sup> *ibid*



### **a. Latar Fisik atau Tempat**

Menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas

### **b. Latar Waktu**

Berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang di ceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut biasanya di hubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah.

### **c. Latar Sosial**

Menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang di ceritakan dalam karya fiksi. Tata cara

kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang kompleks, yang dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir, dan bersikap.<sup>11</sup>

## **3. Tema**

Tema adalah dasar dibuatnya sebuah karya sastra, mengacu pada jenis karya sastra tersebut. Tema adalah moral atau pelajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra. Tema juga mengacu pada kejadian, permasalahan, atau subyek yang ditujukan oleh pengarang.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Burhan Nurgianto, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta:Februari, 1994) hal.216

<sup>12</sup>Pickering and Hooper, *Concise Companion to Literature* (USA 1981) hal.28

#### 4. Teori dan Konsep Historis-Biografis

Walaupun pendekatan historis-biografis telah dikembangkan beberapa tahun lamanya, prinsip-prinsip dasarnya secara jelas dibicarakan dalam tulisan-tulisan Kritikus Perancis abad ke-19 yaitu H. A. Taine. Ia menguraikan tentang ras, lingkungan pergaulan, dan masa, dalam bukunya yang berjudul *History of English Literature*. Pendekatan historis-biografis melihat sebuah karya sastra sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh di dalam cerita. Sebuah novel sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila mengenai lingkungan pergaulan atau hal yang sangat dipahami oleh si pengarang.

Biografi adalah genre yang sudah kuno. Pertama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historis. Sejalan dengan pemikiran ini, Coleridge berpendapat bahwa setiap kehidupan walaupun tak ada artinya, jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Biografi bisa berbentuk fakta biasa seperti fakta tentang kehidupan siapa saja, jadi permasalahan penulis biografi adalah permasalahan sejarah.<sup>13</sup> Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang dengan sastrawan lain, perjalanannya, serta daerah dan kota-kota yang pernah dikunjunginya dan didiaminya. Semua hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang. Pengaruh yang didapatkannya, dan bahan-bahan yang dipakainya dalam karya sastra<sup>14</sup>

#### G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data-data

---

<sup>13</sup> Renne Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*. (Jakarta: Gramedia, 1995), hal 85

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.88

yang di peroleh dari buku-buku. Saya membaca novel terlebih dahulu dengan teliti. Lalu saya mulai mencari masalah yang ada dalam cerita tersebut setelah itu saya membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian lalu mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga mendukung dan menguatkan.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Saya mengharapkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kesusasteraan. Menurut saya, manfaat penelitian suatu karya adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Saya mengharapkan hasil yang di capai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kesusasteraan. Melalui penelitian ini saya dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik sehingga tema dapat terbukti.

Dengan membaca karya ini, saya megharapkan agar pembaca dapat tertarik dengan cerita yang terkandung dalam novel ini dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

#### **I. Sistematika Penyajian**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini yang berjudul pendahuluan berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

##### **BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK PERWATAKAN DAN LATAR DALAM NOVEL 'LIGHT IN AUGUST' KARYA WILLIAM FAULKNER**

Pada bab ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur yang meliputi perwatakan, tema dan latar.

### BAB III TELAAH NOVEL *LIGHT IN AUGUST* KARYA WILLIAM FAULKNER MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK HISTORIS-BIOGRAFIS

Pada bab ini penulis akan memberikan sedikit konsep pendekatan historis-biografis, serta tinjauan sejarah, khususnya sejarah kondisi sosial masyarakat Amerika pada masa diskriminasi melalui pendekatan historis-biografis, serta biografi William Faulkner

### BAB IV ANALISIS TEMA

Pada bab ini berisi penganalisisan intrinsik dan ekstrinsik

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan

### LAMPIRAN

Lampiran ini berisi Skema Penelitian, Daftar Kepustakaan, Ringkasan Cerita, Abstrak, Biografi Pengarang dan Daftar Riwayat Hidup.